
Bermain dan Belajar Ilmu Tajwid dengan Media *Mind Mapping* di TPQ Desa Bedah Lawak

Zulfikar^{1*}, Amin Awal Amarudin², Fatchul Yaqin³, Aisyah Nur Rohmah⁴, Aulifia Fai'ri Nidia⁵

¹ Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,4,5} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: zulfikardia@gmail.com

ABSTRACT

Learning and understanding the science of recitation is very important because the law of reading the Qur'an with tajwid is fardhu 'ain, especially for future students of tahfidz candidates, especially in the implementation of learning at TPQ. In fact, there are often problems with learning tajwid at TPQ, especially in the village of Bedah Lawak, because the learning method is less attractive to students. As an effort to overcome this, the implementation of community service is carried out by empowering the way of teaching tajwid science at TPQ by using the mind mapping method. Based on the results of the implementation of community service by assessing the results of the application of mind mapping to students at TPQ, the score above the average score was 51.9 in the category of very good student response. This shows that the socialization of tajwid science using mind mapping learning media is well received. The dissemination of the science of recitation using mind-mapping learning media can provide a new understanding of TPQ youth, especially TPQ in Bedahlawak Village

Keywords: tajwid science, TPQ students, mind-mapping

ABSTRAK

Pembelajaran dan memahami ilmu tajwid sangat penting perannya karena hukum membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah fardhu 'ain, khususnya santri calon tahfidz masa depan, terutama pada pelaksanaan pembelajaran di TPQ. Pada kenyataannya sering ditemukan permasalahan pembelajaran ilmu tajwid di TPQ khususnya di desa Bedah Lawak, karena metode pembelajarannya kurang diminati siswa. Sebagai upaya untuk mengatasi hal ini, maka pelaksanaan pengabdian dilakukan pemberdayaan cara pengajaran ilmu tajwid di TPQ dengan menggunakan metode mind mapping. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian dengan melakukan penilaian hasil penerapan mind mapping terhadap siswa di TPQ didapatkan nilai di atas skor rata-rata yaitu 51,9 dengan kategori respon siswa sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa kegiatan sosialisai ilmu tajwid dengan menggunakan media pembelajaran mind mapping ini dapat diterima dengan baik. Sosialisasi ilmu tajwid dengan menggunakan media pembelajaran mind mapping ini dapat memberikan pemahaman baru baru terhadap remaja-remaja TPQ khususnya TPQ di Desa Bedahlawak

Kata Kunci: ilmu tajwid, siswa TPQ, mind-mapping

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam baik dalam kehidupan di dunia ini dan dalam kehidupan akhirat. Setiap mukmin yang beriman kepada Al-Qur'an senantiasa memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci. Kewajiban dan tanggung jawab tersebut adalah mempelajari dan mengajarkannya. Para mukmin yang senantiasa melatih diri dan mengajarkan Al-Qur'an memiliki peran yang suci dan mulia (Nur dan Waslah, 2020). Tujuan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah berguna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pengetahuan tentang pembelajaran AL-Qur'an berguna untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya agar anak menjadi seseorang yang berkepribadian muslim (Hakim dkk, 2022). Kebiasaan dari pembelajaran baca dan tulis Alquran, tak lepas dari pembelajaran tajwid yang memberi peranan terhadap siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil. Sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan atau tajwid, perlu metode permainan memudahkan siswa untuk lebih memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar (Hakim dkk. 2022). Usmani (2021) menyebutkan bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar, yaitu dengan menghasilkan pelafalan huruf dari asalnya (makhraj) sesuai dengan karakter pelafalannya (sifatnya) dan pengaruh dari sifat surat, tahu di mana harus berhenti (waqaf). dan dari mana harus mulai membacanya lagi (ibtida').

Metode pembelajaran baca dan tulis Al'qur'an di TPQ Bedahlawak secara umum masih menggunakan metode iqro'. Terdapat sekitar 30 orang perwakilan santri dan 4 asatidz/ah di TPQ Desa Bedahlawak yang terkendala dalam kegiatan belajar mengajar baca tulis qur'an ini, sehingga menjadi masalah yang menghambat terhadap capaian pembelajaran baca tulis Al qur'an. Dalam praktik membaca Al-Qur'an ada sebagian anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an terutama dalam penerapan ilmu tajwid. Beberapa hal juga dijumpai masih banyak santri yang kurang lancar dan kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an, serta kurangnya penekanan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar masih belum terlaksana secara optimal. Penyebabnya antara lain alokasi waktu masih kurang, serta kurangnya tenaga pendidik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selain itu, keberadaan TPQ Desa Bedahlawak yang terdiri dari TPQ At-Taqwa, Al-Ihsan, dan Ar-Rahman memiliki fasilitas sarana dan prasarana masih kurang. Kurangnya metode pembelajaran untuk menarik minat dan semangat murid dalam membaca Al-Qur'an dengan menekankan ilmu tajwid juga menjadi masalah utama terhadap keberhasilan belajar membaca dan menulis Al qur'an di TPQ. Faizah dkk. (2021) menyebutkan bahwa pelajaran tajwid tidak hanya teori pemahaman mengenai ilmu tajwid, namun juga cara mengaplikasikannya dalam bacaan Al-Qur'an. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode permainan melalui bentuk pengajaran, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat mengaplikasikan ilmu tajwid pada bacaan Al-Quran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman asatidz/ah TPQ Desa Bedahlawak terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media mind mapping. Membantu peningkatan pemahaman materi tajwid dan prakteknya bagi peserta didik TPQ Desa Bedahlawak, serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para asatidz/ah TPQ Desa Bedahlawak dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca Al-qur'an yang tidak membosankan dan mudah di fahami.

METODE

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan peningkatan kualitas baca Al-Qur'an adalah Guru dan peserta didik. Kegiatan ini di laksanakan di lembaga pendidikan TPQ sedesa Bedahlawak yang terdiri dari TPQ At-Taqwa, Al-Ihsan, dan Ar-Rahman, dengan sekitar 150 murid dan 10 guru. Pada kegiatan ini hanya didelegasikan setiap TPQ untuk mengikutsertakan 5 peserta didik dan 1 Asatidz/ah.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian di masyarakat ini menggunakan metode Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Community Based Resarch* (CBR). CBR adalah sebuah capaian pengetahuan dalam berdemokrasi dengan memberi pengakuan pada rekonstruksi pengetahuan sebagai sebuah keadilan kognitif sebuah cara baru dimana kelompok masyarakat, pemerintah dan akademisi bekerja secara adil dan bersama-sama dalam memecahkan masalah sosial yang kompleks (Susilawaty et al. 2016). CBR juga melibatkan mahasiswa dan dosen bekerja bersama-sama dengan organisasi masyarakat dalam sebuah kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan dari CBR ini adalah untuk menjawab persoalan penelitian dan permasalahan riil yang tengah dihadapi di masyarakat, memenuhi kebutuhan yang didefinisikan oleh komunitas itu sendiri. Pada akhirnya hasil dari CBR adalah untuk mencoba menawarkan sebuah solusi atau berkontribusi terhadap penyelesaian persoalan riil di tengah masyarakat.

Ada empat tahapan dalam melakukan CBR sebagai segiempat non-linier dan mengulangi fase yang selaras dan adaptif dengan konteks yang ada sehingga proses belajar terjadi secara terus menerus (Janzen et al.2012).Tahapan tersebut adalah:

- Membangun prinsip dan konsep dasar penelitian.
- Perencanaan penelitian.
- Pengumpulan informasi dan analisis.
- Aksi atas temuan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh beberapa pihak yakni lembaga TPQ, dan wali murid yang memberikan ruang kegiatan ini untuk melaksanakan program dengan membantu memberikan tambahan tenaga pengajar di TPQ. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di bulan September-Oktober 2022 dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, dan pendampingan belajar melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di TPQ sedesa Bedahlawak.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Rancangan evaluasi dari uraian pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian di masyarakat ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Instrumen penilaian pada tahapan kegiatan meliputi: (1) analisis penerapan Ilmu Tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan media pembelajaran mind mapping (2) catatan harian pada kegiatan pendampingan.

Analisis Keberlanjutan Program

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan peningkatan baca Al-Qur'an di TPQ At-Taqwa, Al-Ihsan, dan Ar-Rahman desa Bedahlawak. Kegiatan ini dapat dilakukan terus menerus dengan menyesuaikan perkembangan yang ada melalui kegiatan pendampingan. Keberlanjutan program perlu di komunikasikan dan di koordinasikan dengan pihak yang berada di lembaga TPQ untuk pelaksanaan pendalaman ilmu tajwid dalam penerapannya membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan dan konsisten dalam memberikan pembelajaran dengan berbagai metode belajar yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 dengan rincian kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut :

- Koordinasi dengan Ketua dan dewan guru TPQ sedesa Bedahlawak.

Awal program kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan PKM yang dilakukan dengan cara mendatangi pihak-pihak yang bersangkutan. Hasil koordinasi dengan pihak yang bersangkutan yaitu perizinan untuk melakukan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait di dalamnya yaitu Ketua dan dewan guru TPQ sedesa Bedahlawak yang terdiri dari TPQ At-Taqwa, Al-Ihsan, dan Ar-Rahman desa Bedahlawak.



(a)



(b)

Gambar 1. Kegiatan koordinasi pelaksanaan survey lokasi, perizinan kegiatan dengan perangkat desa dan TPQ (a) dan diskusi untuk persiapan kegiatan dan FGD (b)

- Penyusunan Jadwal bersama Pihak TPQ sedesa Bedahlawak.

Penyusunan jadwal pada kegiatan ini di susun oleh tim pelaksanaan PKM kelompok 01 dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan jadwal yang sudah terlaksana sebelumnya di TPQ sedesa Bedahlawak sesuai dengan kebutuhan terlaksananya program ini.



(a)



(b)

Gambar 2. Persiapan membuat perencanaan program dengan guru TPQ (a), dan memperkenalkan metode mind mapping terhadap pembelajaran Tajwid

- Pelaksanaan Program

Bimbingan membaca Al-qur'an terhadap siswa (TPQ) yang di lakukan secara konsisten sebagai upaya membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an, bimbingan dalam memahami ilmu tajwid dan prakteknya. Sosialisasi tentang bagaimana cara menyampaikan materi membaca Al-qur'an yang ideal dan sesuai porsi dalam ilmu tajwid kepada guru dan murid, serta pengadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran salah satunya dengan media mind mapping.



(a)



Gambar 3. Memperkenalkan metode mind Mapping ke siswa TPQ (a) dan melatih siswa secara praktek penggunaan media belajar mind mapping.

Kegiatan pendalaman penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan media mind mapping pada tanggal 9 Oktober 2022 diperoleh hasil nilai Respon Santri terhadap Media Mind Mapping. Perhitungan nilai respon santri terhadap media pembelajaran mind mapping mengacu pada kriteria penilaian pada tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Ideal

No	Rumus	Kriteria
1.	$X > (Mi + 1,8 Sbi)$	Sangat Baik
2.	$(Mi + (0,6 Sbi)) < X \leq (Mi + (0,6 Sbi))$	Baik
3.	$(Mi - (0,6 Sbi)) < X \leq (Mi + (0,6 Sbi))$	Cukup
4.	$(Mi - (1,8 Sbi)) < X \leq (Mi - (0,6 Sbi))$	Kurang
5.	$X \leq (Mi - 1,8 Sbi)$	Sangat Kurang

Keterangan :

X : Skor rata-rata

Mi : Rata-rata ideal ($1/2 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$)

Sbi : Simpangan baku ideal ($1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$)

Jika di masukkan ke dalam nilai respon santri terhadap media mind mapping, maka dapat di peroleh hasil seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Pernyataan} &= 15 \\ \text{Skor Tertinggi} &= 4 \times 40 = 60 \\ \text{Skor Terendah} &= 1 \times 15 = 15 \\ \text{Mi} &= \frac{1}{2} (60+15) = 37,5 \\ \text{Sbi} &= \frac{1}{6} (60-15) = 7,5 \end{aligned}$$

Maka rentang skor yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Nilai Respon Siswa

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	$X \geq 51$	Sangat Baik
2.	$42 < X \leq 51$	Baik
3.	$33 < X \leq 42$	Cukup
4.	$24 < X \leq 33$	Kurang
5.	$X \leq 24$	Sangat Kurang

Untuk mengetahui respon santri terhadap media mind mapping, siswa kemudian mengisi angket respon yang telah diadopsi oleh penulis seperti ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Respon Santri terhadap Media Mind Mapping

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alfitria Ramadhani	50	Baik
2.	Ahmad Qoinur M.	52	Sangat Baik
3.	Alafi Rafiatara	51	Sangat Baik
4.	Alyand Oktavy	54	Sangat Baik
5.	Avand Budiono	51	Baik
6.	Comathzu Dhiuz	50√	Sangat Baik
7.	Diano Saputra	52	Sangat Baik
8.	Diaz Oktavian	52	Sangat Baik
9.	Elsa Restya	52	Sangat Baik
10.	Elvan Dhyastha	57	Sangat Baik
11.	Fitri Audarti	53	Sangat Baik
12.	Hayka Kiandra M.	55	Sangat Baik
13.	Mochamad Al-Rizky	53	Sangat Baik
14.	Mozahra Ifka	55	Sangat Baik
15.	Muhammad Hendi Cahya	51	Sangat Baik
16.	Muhammad Arsaputra	51	Sangat Baik
17.	Muhammad Fardiansyah	52	Sangat Baik
18.	Muhammad Fazdillah	51	Sangat Baik
19.	Muhammad Syaif	50	Baik
20.	Muhammad Tristan	51	Baik
21.	Muhammad Vama Setya	51	Baik
22.	Nawaf Arsyaka	52	Sangat Baik
23.	Qanita Fathallah	51	Sangat Baik
24.	Renville Azianton	50	Baik
25.	Riska Aliyafa	53	Sangat Baik
26.	Robby Zidbian	52	Sangat Baik
27.	Salsa Nazzahra	53	Sangat Baik
28.	Satria Bara	49	Baik
29.	Vegan Radhika	51	Sangat Baik
30.	Verysta Yuli	52	Sangat Baik
	Jumlah Nilai	1557	
	Nilai Tertinggi	57	

	Nilai Terendah	49
	Rata-Rata	51,9

Berdasarkan hasil penilaian diatas, skor rata-rata respon siswa terhadap media pembelajaran mind mapping adalah 51,9 sehingga apabila mengacu pada tabel kriteria penilaian 4.2 diatas, maka respon siswa media pembelajaran mind mapping ini dapat dinyatakan dengan kategori Sangat Baik. oleh karena itu, dapat di artikan bahwa kegiatan sosialisai ilmu tajwid dengan menggunakan media pembelajaran mind mapping ini dapat diterima dengan baik oleh mitrapada program kerja kelompok pendidikan non formal ini. Sosialisasi ilmu tajwid dengan menggunakan media pembelajaran mind mapping ini dapat memberikan pemahaman baru baru terhadap remaja-remaja TPQ khususnya TPQ di Desa Bedahlawak, sehingga remaja TPQ merasa mempunyai tambahan ilmu atau pengetahuan tentang tajwid dan media pembelajaran mind mapping yang dimana mereka juga sudah dapat membedakan kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran *mind mapping*. Wahyuliani et al. (2016) menyatakan bahwa metode yang dilakukan dalam penyampaian media pembelajaran yang diterapkan guru merupakan suatu prosedur yang akan membantu peserta didik untuk menerima dan memproses informasi menjadi pemahaman dasar dari kumpulan informasi tersebut menjadi wacana ilmu pengetahuan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat siswa tidak terfokus hanya kepada guru yang memberikan materi (Wahyuningtyas & Sulasmono 2020).

Sejalan dengan pendapat Faizal *et al.* (2021) bahwa kegiatan tersebut menunjukkan santri lebih tertarik belajar tajwid melalui media yang jauh lebih menarik dibandingkan dengan buku, misalnya permainan. Meskipun masih ada kesalahan dalam penerapan ilmu tajwid pada bacaannya setidaknya mereka lebih mudah memahami ilmu tajwid. Dengan kemudahan itulah santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwidnya. Hakim *et al.* (2022) menyatakan bahwa hasil dari kegiatan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode tajwid di TPQ berhasil membantu santri terhadap penerapan hasil pembelajaran yang sudah di lakukan dengan penerapan mahrijul huruf serta hukum bacaan tajwid dengan baik yang di aplikasikan saat membaca Al-qur'an.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Dengan adanya sosialisasi tentang pentingnya Ilmu Tajwid dengan media pembelajaran mind mapping diharapkan menumbuhkan kreativitas para asatidz/ah dalam memberikan materi ilmu tajwid dengan berbagai variasi media belajar yang menarik. Media pembelajaran mind mapping tergolong mudah untuk diterapkan baik dalam pembelajarannya maupun praktek pembuatannya, dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan dan sederhana, yang tentunya tidak mengeluarkan biaya yang mahal.

Luaran yang Dicapai

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM yang sudah di lakukan sejauh ini, luaran yang sudah di capai meliputi :

- Sarana prasana alat bantu dalam pembelajaran yang dapat di dimanfaatkan, seperti : papan, spidol, dan alat bantu peraga
- Media pembelajaran mind mapping sebagai penunjang pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan
- Rasa semangat dan gairah semakin meningkat dalam memperdalam ilmu tajwid bagi santri TPQ dengan media belajar yang menarik dan tidak membosankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM, dapat di simpulkan sebagai berikut :

- Memberi tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan terhadap tenaga pendidik yang ada di TPQ sedesa Bedahlawak yang terdiri dari TPQ At-Taqwa, Al-Ihsan, dan Ar-Rahman.
- Menumbuhkan gairah dan semangat belajar siswa dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an dengan cara menyampaikan berbagai materi tajwid dan mempraktekan sedikit demi sedikit ilmu tajwid dan tetap sesuai dengan metode tilawati dan Iqra'.
- Membantu pihak TPQ sedesa Bedahlawak untuk mendapatkan fasilitas sarana penunjang kegiatan pembelajaran membaca Al-qur'an. Serta memberikan media belajar berupa hasil praktik pembuatan mind mapping.

DAFTAR RUJUKAN

- Faizah, M. Iin B. M. dan Laili R. (2021). Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Hikmah Karangasem Berbasis *Numbered Head Games*. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1): 8 – 12.
- Hakim L. Ahmat N. Ahmad Z. dan Imanuddin A. F. (2022). Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di TPQ Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo. *Development*. 1(2): 112 – 120.
- Nur A. & Waslah, K. N. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Membaca AlQur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang. *Journal of Education and Management Studies*, 3(2), 13–18.
- Susilawaty, A. Ramsiah T. Djuwairiah A. & Kasjim S. (2016). *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)*. Makasar: Penerbit Nur Khairunnisa.
- Usmani, R. (2021). Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur ' An *Development*. 11(2): 100– 123.
- Wahyuliani, Y., Supriadi, U. & Anwar, S., (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), p.22.
- Wahyuningtyas, R. & Sulasmono, B.S., (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1): 23–27.